BAB V
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan rekomendasi penelitian. Rekomendasi ditujukan pada pendidik, pihak sekolah, dan peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat dua faktor pendukung penerimaan diri remaja tunadaksa berprestasi non akademik. Faktor tersebut adalah faktor instrinsik yang meliputi (1) menjalani hidup dengan rasa syukur, (2) *self reliance* dalam aktivitas sehari-hari, dan (3) mengasah kemampuan potensi diri dan faktor ekstrinsik yang meliputi (1) *unconditional positive regard* bagi remaja disabilitas, (2) keberadaan *figure* inspiratif menumbuhkan semangat berprestasi, dan (3) fasilitas belajar sesuai kondisi fisik. Faktor-faktor pendukung penerimaan diri remaja tunadaksa sangat berperan dalam proses menghadapi kebutuhan-kebutuhan perkembangan pribadinya remaja tunadaksa, menghadapi ketegangan, frustasi, ataupun konflik yang dialaminya. Dengan ketersediaan faktor pendukung tersebut maka keseimbangan antara tuntutan diri remaja tunadaksa dengan lingkungan sekitarnya dapat berjalan dengan baik.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan analisis terhadap temuan penelitian dan pembahasan dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Pendidik

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan beberapa hal:

1. Dalam menangani remaja tunadaksa sebaiknya pendidik mampu untuk memperhatikan remaja tunadaksa atau remaja disabilitas lainnya apabila berada di sekolah, tempat latihan juga tempat lainnya tanpa memarginalkan mereka dengan remaja normal lainnya.

Tiar Yulandari, 2020
FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PENERIMAAN DIRI REMAJA TUNADAKSA BERPRESTASI NON AKADEMIK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Pendidik diharapkan dapat memberikan kebutuhan pelayanan remaja tunadaksa dalam kegiatan pembelajaran misalnya dengan penyesuaian sarana berupa meja dan kursi yang disesuaikan agar remaja tunadaksa dapat belajar dengan nyaman tanpa merasa kesulitan dan penyesuaian tugas belajar dengan mengkondisikan keadaan remaja tunadaksa.
3. Pendidik juga dapat memberikan dukungan untuk mengoptimalkan potensi remaja tunadaksa dalam mencapai prestasi non akademik.

5.2.2 Bagi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang dibuat guna mendidik dan membina generasi muda untuk mencpai tujuan tertentu dan mempunyai pengaruh besar bagi perkembangan peserta didik, dalam hal ini pihak sekolah sebaiknya memberi fasilitas yang dapat mendukung pembelajaran remaja tunadaksa misalnya dengan membentuk tim khusus pengajar untuk remaja disabilitas yang mempunyai fungsi dalam membantu menunjang kegiatan belajar mengajar remaja disabilitas agar potensi yang dimiliki oleh remaja disabilitas dalam dirinya dapat berkembang selama proses pembelajaran untuk menunjukkan prestasinya baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

5.2.3 Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang telah dilakukan ini hanya memberikan sedikit sumbangsih pengetahuan mengenai faktor-faktor pendukung penerimaan diri remaja tunadaksa berprestasi non akademik. Sehingga masih perlu adanya penelitian-penelitian lebih lanjut untuk melengkapi dan mendukung faktor-faktor pendukung penerimaan diri remaja tunadaksa berprestasi non akademik. Penelitian selanjutnya dapat berupa persepsi remaja disabilitas terkait peran orang tua bagi dirinya.